

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan belajar siswa yang teridentifikasi pada topik ikatan kovalen, yaitu menuliskan konfigurasi elektron, menentukan elektron valensi suatu atom, menggambarkan struktur lewis, membedakan senyawa kovalen dan senyawa ion sehingga siswa mengalami hambatan dalam menentukan sifat-sifat senyawa kovalen, penyimpangan kaidah oktet. Hambatan belajar sudah jauh berkurang dari pembelajaran sebelumnya karena guru sudah mengantisipasi respon siswa.
2. Desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks* pada topik ikatan kovalen dirancang berdasarkan repersonalisasi, rekontektualisasi, analisis perangkat pembelajaran dan analisis hambatan belajar siswa. Desain didaktis dirancang dalam bentuk *chapter design* dan *lesson design*. *Lesson design* dibuat berdasarkan *chapter design* dengan menambahkan prediksi respon siswa dan antisipasi guru.
3. Implementasi desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks* pada topik ikatan kovalen menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran, hal ini berdasarkan analisis pembelajaran terhadap faktor kualitas pembelajaran yaitu meningkatnya kualitas tugas yang diberikan, terjadinya dialog dan kolaborasi berupa *sharing* dan *jumping* dalam pembelajaran, meningkatnya keaktifan, semangat, kognisi dan emosi siswa, pemanfaatan media dan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang dikuasai siswa.

#### 5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks* pada topik ikatan kovalen dapat meminimalisir hambatan-hambatan belajar siswa.

2. Melalui implementasi desain didaktis dalam pembelajaran kolaboratif *sharing tasks*, guru memfasilitasi siswa untuk saling belajar dengan saling membagi pemikirannya terkait materi pembelajaran sehingga siswa dapat membangun konsep pengetahuannya sendiri. Melalui *jumping tasks*, siswa dapat “*jumping*” dari kemampuan tingkat aktual ke tingkat potensialnya dengan *scaffolding*. *Jumping* yang didapatkan dari hasil penelitian tidak hanya berupa *jumping* pada kognitif tetapi ada juga *jumping* dari segi afektif, yaitu siswa yang awalnya pasif dapat tampil didepan kelas.
3. Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks* pada topik ikatan kovalen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya dialog, kolaborasi (berupa *sharing* dan *jumping*), keaktifan, semangat, kognisi dan emosi siswa dalam pembelajaran.
4. Melalui refleksi diri dapat memperbaiki dan mengembangkan kompetensi diri guru untuk profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menggali lebih mendalam untuk menemukan hambatan belajar lainnya pada topik ikatan kovalen.
2. Mengurangi peran guru dalam menjelaskan konsep. Guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk berani berpendapat di dalam kelompok maupun di depan kelas.
3. Implementasi desain didaktis berbasis *sharing* dan *jumping tasks* pada topik ikatan kovalen sebaiknya dilakukan tiga jam pelajaran agar kualitas pembelajaran berikutnya lebih meningkat.
4. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengimplementasikan desain didaktis pada topik-topik kimia lainnya dan subjek penelitian yang lebih luas.